



Computer Application Design For Preparing Financial Reports In Accordance With EMKM SAK Using Microsoft Visual Basic 6.0 At Singo Joyo Malang Crackers MSME

Desain Aplikasi Komputer Penyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 Pada UMKM Kerupuk Singo Joyo Malang

Febriana Nur Azizah¹⁾; Dharmawan Iqbal Akbar²⁾; Hari Purnomo³⁾
^{1,2,3)} Politeknik Negeri Malang

Email: ¹⁾ azizahfebriananur@gmail.com; ²⁾ dharmawaniqbal@polinema.ac.id; ³⁾ hari.purnomo@polinema.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [06 Juli 2026]

Revised [25 September 2026]

Accepted [29 September 2026]

KEYWORDS

Computer Application, Financial Statements, Microsoft Visual Basic 6.0, SAK EMKM, MSMEs.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun masih banyak pelaku usaha yang mengalami kendala dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Permasalahan yang sering ditemukan adalah pencatatan yang masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan penyusunan laporan, dan keterbatasan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Penelitian ini bertujuan merancang aplikasi komputer penyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 pada UMKM Kerupuk Singo Joyo Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan pendekatan studi kasus dan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Aplikasi dikembangkan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan terintegrasi dengan database Microsoft Access. Sistem yang dirancang mampu mengelola transaksi pembelian, penjualan, produksi, persediaan, jurnal, utang, piutang, buku besar, penyusutan aset tetap, serta menghasilkan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi membantu UMKM melakukan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara lebih efektif, terstruktur, dan efisien. Berdasarkan hasil uji kelayakan, aplikasi memperoleh nilai 85,54% dan termasuk kategori sangat layak digunakan.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in Indonesia's economy. However, many business owners still face challenges in recording transactions and preparing financial statements. A common problem is that transactions are still recorded manually, which increases the risk of recording errors, delays in financial reporting, and limited financial information to support business decision-making. This study aims to design a computer application for preparing financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) using Microsoft Visual Basic 6.0 for Singo Joyo Malang Crackers MSME. The research employed the Research and Development (R&D) method with a case study approach and the ADDIE development model, consisting of the analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The application was developed using Microsoft Visual Basic 6.0 and integrated with a Microsoft Access database. The designed system is capable of managing purchase, sales, production, inventory, journal entries, accounts payable, accounts receivable, general ledger, fixed asset depreciation, and generating financial position statements, income statements, and notes to the financial statements in accordance with SAK EMKM. The results indicate that the application assists the MSME in recording transactions and preparing financial statements more effectively, systematically, and efficiently. Based on the feasibility test results, the application achieved a score of 85.54%, indicating that it is highly feasible for use.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Keberadaan UMKM berperan dalam meningkatkan pemerataan ekonomi, membuka lapangan pekerjaan, mendorong peningkatan pendapatan masyarakat, serta memperkuat perekonomian daerah. Besarnya kontribusi tersebut menjadikan UMKM sebagai salah satu penopang utama perekonomian nasional. UMKM merupakan salah satu sektor usaha yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Namun, dalam perkembangannya masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, pembiayaan, pemasaran, serta administrasi usaha sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan keberlanjutan usahanya (Yuliyawati & Mardiana, 2023). Meskipun demikian, dalam praktiknya UMKM masih menghadapi berbagai kendala, terutama pada aspek pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan (Ruwun & Tumilaar,

2019). Meskipun UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian, masih banyak pelaku usaha yang belum melakukan pencatatan keuangan secara sistematis. Akibatnya, laporan keuangan sering kali tidak tersedia atau kurang akurat sehingga menyulitkan proses pengambilan keputusan, pengendalian biaya, perencanaan arus kas, hingga akses terhadap pembiayaan (Harianto et al., 2025).

Permasalahan yang sering dijumpai pada UMKM adalah pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara manual dan belum tersusun secara sistematis. Sebagian besar pelaku usaha masih menggunakan buku catatan sederhana dalam mencatat transaksi harian. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta menyulitkan pelaku usaha dalam memperoleh informasi keuangan secara cepat dan akurat. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi salah satu faktor penting bagi keberlangsungan UMKM. Kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan mengelola aspek keuangan akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat serta meningkatkan kemampuan usaha untuk berkembang (Destrin, 2024).

Sebagai solusi terhadap permasalahan tersebut, pemanfaatan teknologi informasi menjadi alternatif yang relevan untuk diterapkan. Penggunaan aplikasi komputer dapat membantu pelaku usaha mencatat transaksi secara otomatis, terstruktur, dan meminimalkan kesalahan pencatatan. Selain itu, aplikasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan UMKM serta dirancang untuk menghasilkan laporan keuangan yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang disusun secara sederhana bagi entitas mikro, kecil, dan menengah dengan tingkat kompleksitas transaksi yang relatif rendah. Dalam SAK EMKM, laporan keuangan yang wajib disajikan terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan adanya pedoman tersebut, UMKM memiliki standar yang lebih sederhana namun tetap mampu memenuhi kebutuhan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan.

UMKM Kerupuk Singo Joyo Malang merupakan usaha yang bergerak di bidang produksi kerupuk rambak puli. Berdasarkan hasil observasi awal, pencatatan transaksi pada usaha tersebut masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan. Kondisi tersebut menyebabkan proses pencatatan belum terorganisasi dengan baik dan menyulitkan pemilik usaha dalam mengetahui posisi keuangan secara tepat. Selain itu, laporan keuangan yang disusun juga belum mengacu pada SAK EMKM.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk merancang aplikasi komputer penyusun laporan keuangan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional UMKM Kerupuk Singo Joyo Malang dan mengacu pada SAK EMKM. Aplikasi yang dikembangkan diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pencatatan transaksi serta membantu pemilik usaha dalam menyusun laporan keuangan secara lebih akurat dan sistematis. Implementasi penggunaan aplikasi siap pakai sebagai media digitalisasi pencatatan keuangan sudah sering dijumpai dengan berbagai cara pendampingan, penelitian ini menitikberatkan pada perancangan dan pembangunan aplikasi penyusun laporan keuangan berbasis Microsoft Visual Basic 6.0 yang disesuaikan dengan karakteristik operasional UMKM Kerupuk Singo Joyo serta mengacu pada SAK EMKM. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengimplementasikan aplikasi yang telah tersedia, tetapi menghasilkan rancangan sistem informasi akuntansi yang dikembangkan sesuai kebutuhan pengguna.

LANDASAN TEORI

Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, mengolah, dan menyajikan data keuangan suatu entitas dalam periode tertentu. Informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi, baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Melalui akuntansi, perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan, hasil usaha, serta perubahan yang terjadi pada aset, kewajiban, dan ekuitas selama periode berjalan (Jusup, 2012).

Bagi UMKM, penerapan akuntansi memiliki peranan penting karena membantu pelaku usaha melakukan pengendalian keuangan secara lebih terstruktur, memantau perkembangan usaha, dan menyediakan informasi yang relevan untuk perencanaan bisnis (Mulyadi, 2023). Pemahaman akuntansi mencerminkan kemampuan seseorang dalam memahami pentingnya praktik pembukuan, mengelola transaksi keuangan, menyusun dan memahami laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi, serta mencatat dan mendokumentasikan setiap bukti transaksi secara tepat. Kemampuan tersebut berperan dalam mendukung kemajuan dan perkembangan suatu usaha (Fitriani et al., 2023).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Informasi tersebut



digunakan sebagai dasar evaluasi usaha sekaligus sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Martani et al., 2012). Secara umum laporan keuangan terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Pada UMKM, laporan keuangan memiliki fungsi penting untuk mengetahui tingkat laba usaha, posisi aset dan kewajiban, serta kemampuan usaha dalam menjalankan kegiatan operasional secara berkelanjutan. Bagi UMKM, laporan keuangan tidak hanya digunakan untuk mengetahui laba atau rugi usaha, tetapi juga menjadi dasar dalam memperoleh akses pembiayaan, memenuhi kebutuhan perpajakan, mengevaluasi perkembangan usaha, serta meningkatkan kredibilitas di hadapan pihak eksternal. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum menyusun laporan keuangan secara teratur sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum mampu mendukung pengambilan keputusan secara optimal (Riyanti & Pramono, 2022).

Microsoft Visual Basic 6.0

Microsoft Visual Basic 6.0 merupakan bahasa pemrograman berbasis desktop yang digunakan untuk merancang aplikasi berbasis Windows dengan antarmuka grafis. Visual Basic 6.0 dipilih dalam penelitian ini karena memiliki tampilan yang mudah dipahami, proses pengembangan aplikasi yang relatif sederhana, serta mendukung pembuatan aplikasi berbasis database secara efektif (Fahmi, 2013). Pengembangan aplikasi menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 memungkinkan perancangan antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan oleh pengguna. Selain mendukung proses input dan pengolahan data, aplikasi yang dibangun juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna sehingga mampu meningkatkan efektivitas penyelesaian pekerjaan (Fataya et al., 2022).

Microsoft Access Database

Microsoft Access merupakan perangkat lunak pengelola basis data yang digunakan untuk menyimpan, mengatur, dan mengelola data secara sistematis. (Hamzah, 2024). Dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, Microsoft Access dapat digunakan untuk mengelola data transaksi, data master, serta menghasilkan laporan keuangan secara terkomputerisasi. Platform ini dinilai sesuai bagi UMKM karena tidak memerlukan investasi perangkat lunak yang besar, mudah dioperasikan, serta mampu mendukung penyusunan laporan keuangan secara lebih sistematis dibandingkan pencatatan manual. Walaupun bersifat lokal (offline), Microsoft Access tetap mampu menjadi solusi yang efektif bagi UMKM yang belum memerlukan sistem berbasis cloud maupun pengelolaan data dalam skala besar (Mubarak & Vidyasari, 2025).

UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha produktif yang dijalankan oleh perorangan maupun badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan modal usaha dan hasil penjualan tahunan. Di Indonesia, ketentuan mengenai UMKM diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021. UMKM memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam praktiknya, banyak UMKM masih mengalami kendala dalam pengelolaan keuangan, khususnya pada pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi akuntansi yang sesuai dengan karakteristik usaha menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Penyusunan laporan keuangan yang baik memberikan manfaat bagi UMKM dalam mengevaluasi kinerja usaha, mengendalikan aktivitas operasional, mengambil keputusan bisnis, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, laporan keuangan yang sesuai standar juga dapat meningkatkan kepercayaan pihak eksternal seperti perbankan maupun investor (Permata & Sukiswo, 2025).

SAK EMKM

SAK EMKM menetapkan pedoman penyusunan laporan keuangan yang diperuntukkan bagi entitas mikro, kecil, dan menengah. SAK EMKM dirancang lebih sederhana dibandingkan standar akuntansi umum sehingga lebih mudah diterapkan oleh pelaku UMKM. Komponen laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan SAK EMKM bertujuan untuk membantu pelaku UMKM menghasilkan laporan keuangan yang terstandarisasi sehingga informasi keuangan yang disajikan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, evaluasi kinerja usaha, pengajuan pembiayaan kepada lembaga keuangan, maupun pemenuhan kewajiban perpajakan (Butarbutar et al., 2026).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan pendekatan studi kasus pada UMKM Kerupuk Singo Joyo Malang. Metode ini dipilih karena penelitian tidak hanya menghasilkan kajian teoritis, tetapi juga mengembangkan produk berupa aplikasi komputer penyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu analysis, design, development, implementation dan evaluation. Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi proses bisnis, kebutuhan pengguna, serta permasalahan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.

Tahap design meliputi perancangan sistem, database, antarmuka aplikasi, dan format laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Tahap development dilakukan melalui pembangunan aplikasi menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 yang terintegrasi dengan database Microsoft Access. Selanjutnya, tahap implementation dilakukan dengan menerapkan aplikasi menggunakan data transaksi riil UMKM Kerupuk Singo Joyo Malang. Pada tahap evaluation, aplikasi divalidasi untuk mengetahui tingkat kelayakan produk melalui penilaian oleh tiga validator, yaitu ahli materi, ahli komputer, dan pengguna (pemilik UMKM). Penilaian dilakukan menggunakan instrumen berbasis skala Likert empat poin yang mencakup aspek kesesuaian materi, kualitas teknis aplikasi, dan kemudahan penggunaan.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi langsung dengan pemilik usaha, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen transaksi, data pelanggan, data pemasok, data persediaan, data aset tetap, serta dokumen pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi sebagai dasar dalam perancangan aplikasi dan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Data hasil validasi dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan rumus persentase kelayakan sebagai berikut:

$$\text{Presentase Kelayakan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Persentase yang diperoleh kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori tingkat kelayakan untuk menentukan apakah aplikasi yang dikembangkan layak digunakan atau memerlukan perbaikan lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

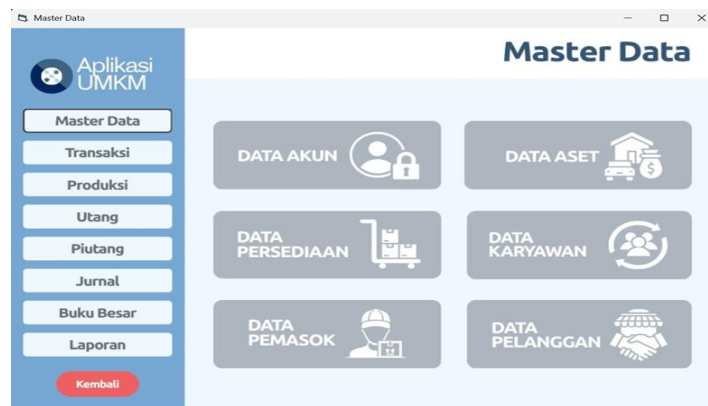
Hasil

Pengembangan Aplikasi

Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi komputer penyusun laporan keuangan berbasis desktop yang dirancang untuk membantu proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Kerupuk Singo Joyo Malang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Pengembangan aplikasi dilakukan untuk mengintegrasikan berbagai aktivitas operasional perusahaan ke dalam satu sistem yang terhubung, mulai dari pencatatan saldo awal, pengelolaan data utama perusahaan, transaksi pembelian dan penjualan, proses produksi, hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis pada akhir periode akuntansi.

Aplikasi yang dikembangkan terdiri atas beberapa menu utama, yaitu menu saldo awal, master data, produksi, transaksi, kartu utang dan piutang, buku besar, jurnal, serta laporan keuangan. Setiap menu dirancang saling terintegrasi sehingga data transaksi yang dimasukkan pengguna akan langsung memengaruhi saldo akun, persediaan barang, piutang usaha, dan utang usaha secara otomatis. Integrasi tersebut membantu perusahaan mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual, mempercepat proses pengolahan data keuangan, serta meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan dalam pembukuan perusahaan.

Gambar 1. Form Master Data



Pada tahap implementasi, aplikasi mampu digunakan untuk mencatat transaksi pembelian bahan baku, penjualan barang jadi, pembayaran utang usaha, penerimaan piutang pelanggan, transaksi modal, hingga pencatatan biaya operasional perusahaan. Seluruh transaksi yang diinput melalui sistem akan tersimpan pada basis data dan secara otomatis membentuk jurnal sesuai jenis transaksi yang dilakukan. Dengan demikian, pengguna tidak perlu lagi melakukan pencatatan jurnal secara manual karena sistem telah melakukan proses pencatatan secara otomatis berdasarkan akun yang terlibat dalam transaksi.

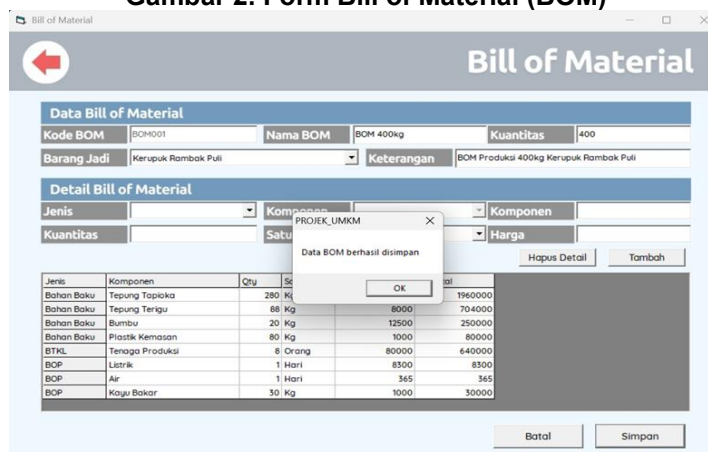
Dalam mendukung proses produksi, sistem memanfaatkan data persediaan bahan baku awal sebagai dasar pengendalian stok selama periode berjalan. Persediaan tersebut terdiri atas tepung tapioka, tepung terigu, bumbu, dan plastik kemasan yang digunakan sebagai komponen utama dalam proses produksi kerupuk rambak puli. Data persediaan awal menjadi dasar bagi sistem untuk menghitung mutasi stok ketika terjadi transaksi pembelian bahan baku maupun penggunaan bahan baku pada proses produksi.

Tabel 1. Persediaan Bahan Baku Awal

Nama Barang	Satuan	Harga Beli	Stok	Harga Rata-Rata	Total Nilai
Tepung Tapioka	Kg	7.000,00	560	7.000,00	1.960.000,00
Tepung Terigu	Kg	8.000,00	176	8.000,00	704.000,00
Bumbu	Kg	12.500,00	40	12.500,00	250.000,00
Plastik Kemasan	Pcs	1.000,00	160	1.000,00	80.000,00

Selanjutnya, aplikasi menyediakan fitur Bill of Material (BOM) yang digunakan untuk menyusun kebutuhan bahan baku dan komponen biaya produksi untuk setiap jenis barang jadi. Pada fitur ini pengguna dapat menentukan jumlah kebutuhan bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik berdasarkan kuantitas standar produksi yang ditetapkan perusahaan. Data BOM yang telah tersimpan kemudian digunakan sistem sebagai acuan dalam proses produksi sehingga perhitungan biaya dapat dilakukan secara otomatis sesuai jumlah produksi yang dijalankan.

Gambar 2. Form Bill of Material (BOM)



Biaya overhead pabrik yang dimasukkan dalam sistem meliputi biaya listrik, biaya air, dan biaya kayu bakar yang digunakan selama kegiatan produksi. Selain itu, sistem juga mencatat biaya tenaga kerja langsung yang berasal dari tenaga kerja bagian produksi. Kedua komponen biaya tersebut kemudian diolah sistem sebagai bagian dari unsur harga pokok produksi sehingga perusahaan dapat memperoleh informasi biaya produksi secara lebih akurat dan terukur.

Tabel 2. Biaya Overhead Pabrik

Jenis Biaya	Biaya	Pemakaian Sebulan
BOP	Listrik	Rp 249.000,00
BOP	Air	Rp 10.950,00
BOP	Kayu Bakar	Rp 900.000,00
Total BOP		Rp 1.159.950,00

Tabel 3. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Nama Karyawan	Bagian	Alamat	Gaji
Rahman	Produksi	Malang	Rp 2.400.000,00
Agung	Produksi	Malang	Rp 2.400.000,00
Rasyid	Produksi	Malang	Rp 2.400.000,00
Pardini	Produksi	Malang	Rp 2.400.000,00
Firman	Produksi	Malang	Rp 2.400.000,00
Latif	Produksi	Malang	Rp 2.400.000,00
Affan	Produksi	Malang	Rp 2.400.000,00
Gunar	Produksi	Malang	Rp 2.400.000,00
Total BTKL			Rp19.200.000,00

Melalui integrasi antara data persediaan, Bill of Material, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, aplikasi dapat menghitung total biaya produksi secara otomatis. Selain menghasilkan informasi harga pokok produksi, sistem juga memperbarui saldo persediaan bahan baku dan persediaan barang jadi setiap kali transaksi produksi dilakukan. Kondisi tersebut membantu perusahaan dalam memantau jumlah stok barang secara lebih cepat sekaligus memperoleh informasi biaya produksi yang lebih akurat untuk mendukung penentuan harga jual.

Pada aktivitas penjualan, aplikasi mampu mencatat transaksi penjualan baik secara tunai maupun kredit. Saat transaksi disimpan, sistem secara otomatis mengurangi persediaan barang jadi, menambah pendapatan penjualan, serta membentuk jurnal transaksi sesuai metode pembayaran yang dipilih. Proses ini membantu perusahaan melakukan pencatatan transaksi penjualan secara lebih cepat dan konsisten.

Gambar 1. Form Penjualan

Selain transaksi penjualan dan pembelian, aplikasi juga mendukung pengelolaan piutang dan utang usaha yang terhubung langsung dengan transaksi kredit. Data piutang pelanggan dan utang kepada pemasok tersimpan dalam sistem dan akan diperbarui secara otomatis ketika terjadi pembayaran maupun penerimaan pelunasan. Fitur ini memudahkan perusahaan dalam memantau kewajiban dan hak tagih selama periode berjalan.

Tabel 4. Data Piutang Usaha

Nama Pelanggan	Piutang
Umam	Rp 720.000,00
Fakhtur	Rp 1.440.000,00
Manu	Rp 1.440.000,00
Total Piutang	Rp 3.600.000,00

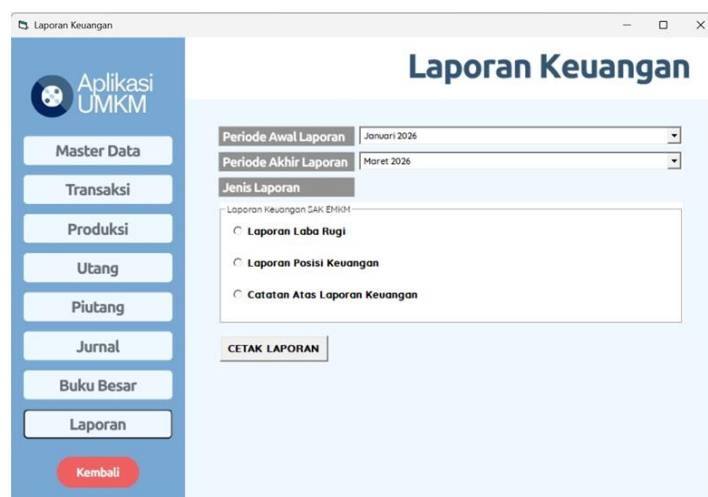
Tabel 5. Data Utang Usaha

Nama Pemasok	Alamat	Jumlah Utang
Agro Jaya Indah	Malang	Rp 980.000,00

Di akhir periode akuntansi, aplikasi mampu menghasilkan laporan keuangan sesuai SAK EMKM secara otomatis dalam format Microsoft Excel. Laporan yang dihasilkan meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Informasi keuangan tersebut dapat ditampilkan berdasarkan periode yang dipilih pengguna sehingga mempermudah proses evaluasi kinerja usaha dan pengambilan keputusan perusahaan.



Gambar 2. Form Buku Besar



Gambar 3. Form Laporan Keuangan

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi komputer penyusun laporan keuangan yang dikembangkan mampu mendukung kegiatan pencatatan akuntansi pada UMKM Kerupuk Singo Joyo Malang secara lebih efektif dibandingkan dengan sistem pencatatan manual yang sebelumnya digunakan perusahaan. Sebelum aplikasi diterapkan, pencatatan transaksi dilakukan secara sederhana dan terpisah sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam proses pengumpulan data dan penyusunan laporan keuangan. Kondisi tersebut juga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan karena proses penginputan dilakukan secara manual. Setelah aplikasi diterapkan, seluruh transaksi dapat dicatat secara terintegrasi dan sistem secara otomatis membentuk jurnal serta memperbarui saldo akun terkait.

Pada aspek produksi, keberadaan fitur Bill of Material (BOM) memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam menentukan kebutuhan bahan baku dan menghitung biaya produksi sesuai jumlah barang yang diproduksi. Sistem mampu menghubungkan data persediaan bahan baku dengan data produksi sehingga pemakaian bahan baku dapat dikurangi secara otomatis, sementara persediaan barang jadi akan bertambah sesuai hasil produksi. Selain itu, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik juga tercatat secara otomatis ke dalam proses produksi. Kondisi tersebut membantu perusahaan memperoleh informasi harga pokok produksi yang lebih akurat sehingga dapat digunakan sebagai dasar penentuan harga jual produk.

Pada aspek transaksi penjualan dan pembelian, aplikasi mampu mencatat transaksi tunai maupun kredit secara otomatis dan terhubung langsung dengan kartu piutang serta kartu utang. Dengan demikian perusahaan dapat memantau jumlah tagihan pelanggan maupun kewajiban kepada pemasok secara lebih mudah dan lebih cepat. Integrasi dengan buku besar dan jurnal otomatis juga memudahkan pengguna dalam melakukan penelusuran transaksi berdasarkan akun dan periode tertentu apabila diperlukan proses evaluasi atau pemeriksaan data keuangan.

Berdasarkan hasil uji kelayakan, aplikasi memperoleh persentase penilaian sebesar 85,54% dan termasuk dalam kategori sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aplikasi dinilai telah sesuai dari sisi materi akuntansi maupun dari sisi teknis penggunaan sistem. Penilaian dari pengguna juga memperlihatkan bahwa aplikasi mudah dipahami, membantu aktivitas pencatatan transaksi perusahaan, serta relevan dengan kebutuhan operasional UMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

Secara keseluruhan, aplikasi komputer penyusun laporan keuangan yang dikembangkan mampu membantu UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi, mengelola data keuangan, mengendalikan proses produksi, dan menyusun laporan keuangan secara otomatis berdasarkan SAK EMKM dengan lebih efektif, efisien, dan terintegrasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi komputer pada usaha mikro dan kecil dapat menjadi alternatif yang tepat untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan perusahaan sekaligus mendukung proses pengambilan keputusan usaha secara lebih terstruktur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan pada UMKM Kerupuk Singo Joyo Malang, dapat disimpulkan bahwa aplikasi komputer penyusun laporan keuangan berbasis desktop menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 berhasil dikembangkan sesuai kebutuhan operasional perusahaan dan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Aplikasi yang dikembangkan mampu mengintegrasikan proses pencatatan saldo awal, pengelolaan data utama, transaksi pembelian dan penjualan, proses produksi, pengelolaan persediaan, utang piutang, jurnal, buku besar, hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Integrasi tersebut membantu perusahaan melakukan pencatatan transaksi dengan lebih cepat, terstruktur, dan meminimalkan kesalahan pencatatan dibandingkan sistem manual yang digunakan sebelumnya.

Penerapan fitur Bill of Material (BOM) juga membantu perusahaan menghitung kebutuhan bahan baku dan biaya produksi secara lebih akurat sehingga informasi harga pokok produksi dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Selain itu, aplikasi mampu menghasilkan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Berdasarkan hasil uji kelayakan, aplikasi memperoleh persentase sebesar 85,54% dengan kategori sangat layak, sehingga dapat digunakan sebagai alternatif sistem pencatatan akuntansi pada UMKM dan mendukung pengelolaan keuangan secara lebih efektif dan efisien.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, UMKM Kerupuk Singo Joyo Malang diharapkan dapat memanfaatkan aplikasi secara berkelanjutan agar proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara lebih tertib dan konsisten. Kedua, pengembangan aplikasi selanjutnya dapat menambahkan fitur laporan arus kas, backup data otomatis, dan sistem keamanan pengguna agar aplikasi menjadi lebih lengkap. Ketiga, penelitian berikutnya dapat mengembangkan aplikasi dengan teknologi yang lebih baru dan berbasis web agar dapat digunakan secara lebih fleksibel oleh pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Butarbutar, T. E., Salindeho, A., & Gazali, A. (2026). Analisis Pemahaman Pelaku UMKM terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada Usaha Makanan Olahan di Kota Tomohon. *Empiricism Journal*, 7(2), 1323–1334. <https://doi.org/10.36312/ej.v7i2.5648>
- Destrin, P. (2024). Dampak Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM dengan Inovasi Sebagai Variabel Moderasi: Perspektif Keberlanjutan UMKM. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(4), 184–189. <https://doi.org/10.55587/jla.v4i4.142>
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta.
- Fataya, M. A. B., Tiara, & Perdana, S. (2022). PERANCANGAN PERANGKAT LUNAK PERHITUNGAN BIOMEKANIK DENGAN MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0. *STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*.
- Fitriani, F. S., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). Perkembangan UMKM di Indonesia: Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, 7(3), 2518–2527. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>
- Hamzah, A. (2024). *MEMAKSIMALKAN KETERAMPILAN APLIKASI MICROSOFT EXCEL UNTUK MENDORONG PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PEMUDA* (Vol. 2).
- Hariato, R. P., Asriandi, A., Saputra, B., & Lestari, A. L. (2025). PENGUATAN UMKM MELALUI DIGITALISASI KEUANGAN: IMPLEMENTASI APLIKASI SI APIK KEPADA PELAKU UMKM DI KOTA BALIKPAPAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR. *Jurnal Abdi Insani*, 12(11), 6215–6222. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i11.3277>
- Jusup, H. (2012). *Dasar-Dasar Akuntansi* (7th ed.). Bagian Penerbit Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN.
- Martani, D., Veronica, S., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat.
- Mubarok, M. S., & Vidyasari, R. (2025). Implementasi SIA Berbasis Microsoft Access sesuai SAK EMKM dengan Metode Evaluasi TELOS (Studi Kasus UMKM TamahFood). *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 8(2), 118–131. <https://doi.org/10.22225/wedj.8.2.2025.118-131>
- Mulyadi. (2023). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- Permata, M. B., & Sukiswo, W. H. D. (2025). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi UMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Pada UMKM Tercatat di Kecamatan Lakarsantri. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 31(1), 124–132. <https://doi.org/10.59725/ema.v31i1.190>
- Riyanti, B., & Pramono, J. (2022). Improving The Implementation Of SAK EMKM Through Provision Of SAK EMKM Socialization, Accounting Training And Accounting Understanding. *ProBank*, 7(2), 144–153. <http://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/probank>
- Ruwun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1). <http://jurnal.pcr.ac.id>

Yuliyawati, Y., & Mardiana, M. (2023). ANALISIS LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN UMKM DENGAN INKLUSI KEUANGAN PADA UMKM GIANYAR. *Jurnal Proaksi*, 10(2), 246–262. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i2.3981>